



## Efektifitas Model Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Fatya Dewi Mayada<sup>1\*</sup>, Fransiska Faizah<sup>2</sup>, Kamilia Nisa'i<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri, Kediri, Indonesia

Email: <sup>1</sup>fatyadewi22@gmail.com, <sup>2</sup>fransiskafaizah@gmail.com, <sup>3</sup>kamilianisai371@gmail.com

### Informasi Artikel

Submitted: 10-07-2024

Accepted: 13-07-2024

Published: 27-07-2024

### Keywords:

Strategy

Learning

Expository

### Abstract

Strategy is an effort to achieve success and success in achieving goals. In the world of education, strategy can be interpreted as a plan that contains a series of activities designed to achieve certain learning goals. The selection of learning strategies is carried out by considering the situation and conditions, learning resources, needs and characteristics of the students faced. The strategies used by teachers greatly influence student learning outcomes. This research was conducted on 19 students, the type of research used was experimental research with a One Group Pretest-Posttest Design by giving pre-tests and post-tests to students. The aim of this research is to determine the effectiveness of the expository learning model using the N-Gain improvement test. The results of research using data calculations using Microsoft Excel show that the pre-test learning outcome is 3.3 and the post-test is 5 and the N-Gain is 1 and the N-Gain percentage value is 100%, which means that the expository learning model is effective in achieving objectives as proven by the results. the percentage of N-Gain that is included in the effective category.

### Abstrak

Strategi merupakan usaha untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pemilihan strategi pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi. Strategi yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada 19 peserta didik, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan disain *One Group Pretest-Posttest Design* dengan memberikan pre-test dan post test terhadap peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas model pembelajaran ekspositori menggunakan uji peningkatan N-Gain. Hasil penelitian dengan penghitungan data menggunakan Microsoft Exel menunjukkan pre test hasil belajar sebesar 3,3 dan post test sebesar 5 dan N-Gain sebesar 1 serta nilai presentase N-Gain sebesar 100%, yang berarti model pembelajaran ekspositari efektif mencapai tujuan dengan dibuktikan hasil nilai presentase N-Gain yang termasuk pada kategori efektif

**Kata Kunci:** Strategi, Pembelajaran, Ekspositori.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam perkembangan dan realisasi potensi setiap individu, khususnya dalam pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan sangat dipengaruhi oleh bagaimana kebudayaan tersebut menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia, yang terkait erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakat. [1] Pendidikan yang baik berperan dalam kemajuan bangsa, sehingga setiap individu di Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan terus berkembang di bidang ini. Secara umum, pendidikan merupakan proses pengembangan diri individu agar dapat hidup

dengan baik dan menjadi orang yang berpendidikan serta bermanfaat bagi negara dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan, maka harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal.[2]

Dalam proses pendidikan, pendidik perlu menyesuaikan metode pengajaran demi kesejahteraan peserta didik. Proses belajar mengajar dianggap berhasil jika mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru adalah komponen utama dalam proses ini untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru harus memiliki kemampuan mengajar dan menciptakan suasana belajar yang mendukung agar lebih efektif. Proses belajar mengajar memerlukan perhatian khusus, ketekunan, dan kerja keras.[3] Agar proses ini berhasil, maka harus dilaksanakan dengan baik. Guru juga dituntut untuk memilih metode yang efektif dan sesuai dengan tujuan, materi, alat bantu, dan evaluasi yang telah ditetapkan. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada berbagai faktor seperti media pengajaran, motivasi, partisipasi peserta didik, potensi peserta didik dan guru, serta interaksi antara peserta didik dan guru. Untuk mencapai interaksi yang efektif, guru harus mampu mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.[3]

Dalam strategi pembelajaran ekspositori, peran guru menjadi sangat dominan. Guru memiliki tanggung jawab utama untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, dengan harapan bahwa siswa dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan baik. Agar hasil pembelajaran dapat mencapai tingkat optimal, guru harus memiliki kemampuan untuk menerapkan konsep dan prinsip penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dengan tepat. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari persiapan materi, metode penyampaian, hingga evaluasi pemahaman siswa. Guru harus merancang materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga alur penyampaian menjadi jelas dan mudah diikuti oleh siswa. Penyampaian materi harus dilakukan secara terencana, dengan memperhatikan urutan dan logika yang mendukung pemahaman siswa. Selain itu, guru perlu menggunakan berbagai teknik dan alat bantu yang mendukung strategi pembelajaran ekspositori.[4]

Misalnya, penggunaan media visual seperti slide presentasi atau diagram dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep yang abstrak. Guru juga harus peka terhadap dinamika kelas dan mampu menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan respon dan kebutuhan siswa. Interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat penting dalam strategi ini. Guru harus mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti, serta mendorong siswa untuk aktif bertanya jika ada yang tidak dipahami. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Tidak kalah pentingnya, guru harus melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi. Evaluasi ini bisa berupa tes tertulis, tugas individu, atau diskusi kelompok yang menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. [5]

Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam strategi ekspositori, guru tidak hanya perlu menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga harus mampu menerapkan konsep dan prinsip strategi pembelajaran ekspositori dengan efektif. Guru harus terus mengembangkan keterampilannya dalam mengorganisasikan materi, menyampaikan dengan jelas, menggunakan alat bantu yang tepat, menciptakan interaksi yang konstruktif, dan melakukan evaluasi yang komprehensif. Semua ini bertujuan agar siswa dapat menerima dan memahami materi pelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.[6]

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para guru dapat menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Seorang guru juga harus menguasai dan memahami konsep serta prinsip penggunaan strategi pembelajaran ekspositori agar penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Selain itu, guru perlu memahami keunggulan dan kelemahan dari strategi pembelajaran ekspositori. Dengan pemahaman tersebut, guru dapat memanfaatkan keunggulannya dan menghindari kelemahannya, serta mencari solusi untuk mengatasi kelemahan yang ada.[7]

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan jenis disain *One Group Pretest-Posttest Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Gambar 1 skema disain eksperimen

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung persentase jawaban responden yaitu  $n \text{ gain skor} \div 100\%$  [8]. Dengan kriteria efektivitas N-Gain sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori keefektivan [20]

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Rumus normal gain adalah :

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor ideal} - \text{skor pre test}}$$

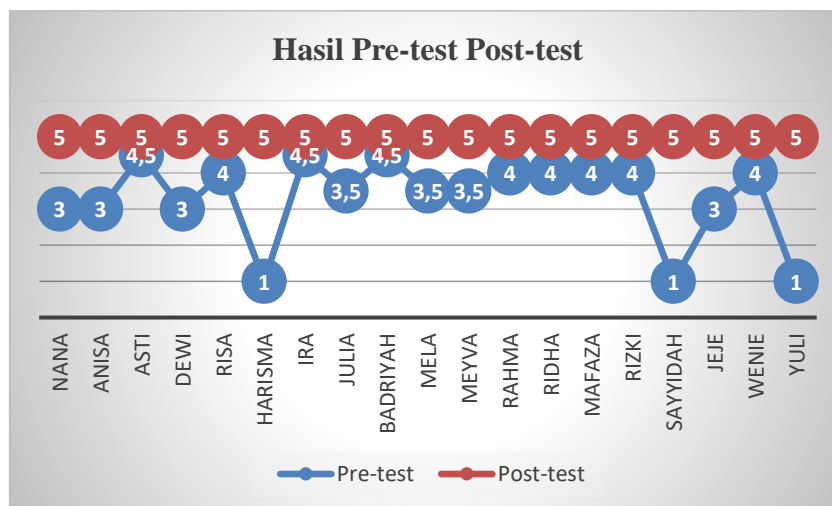
Dengan kriteria tingkat N-gain

Tabel 2. kriteria tingkat N-gain [21]

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Semua penghitungan data menggunakan Microsoft Exel

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 chart hasil pre-test dan post-test

Model pembelajaran ekspositori merupakan metode pembelajaran yang fokus pada pengajaran materi secara lisan oleh seorang guru atau instruktur kepada siswa. Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa mencapai pemahaman maksimal tentang materi tersebut. Dalam konteks ini, guru memiliki peran sentral, dan pendekatan pembelajarannya dirancang untuk mendukung guru sebagai pusat pembelajaran. Pendekatan ini terbukti efektif ketika materi yang harus dipelajari oleh siswa luas, tetapi waktu yang tersedia untuk pelatihan terbatas. Selain itu, model ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk menentukan urutan dan kedalaman materi yang diajarkan, memungkinkan mereka untuk menilai seberapa baik siswa memahami materi yang dijelaskan. [9]

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta. Hasil Pre-Test dan Post-Test digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tersebut. Penerapan model ekspositori dianggap efektif apabila nilai post-test peserta didik lebih baik dari pada nilai pre-test peserta didik. Berdasarkan modul ajar yang telah dirancang, semua tahap pembelajaran telah terlaksana dengan baik, mulai dari adanya pre-test, penyampaian materi, post-test, dan penutup. [10]

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, diberikan pre-test sebanyak 5 soal, kemudian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik diberikan soal post-test sebanyak 5 soal berupa soal essay. Soal dengan bentuk essay bertujuan untuk melihat pemahaman peserta didik tentang pokok materi pembahasan. Setiap pertanyaan bernilai 1 dan setiap pertanyaan yang dijawab salah bernilai 0, dengan skor tertinggi 5 dan terendah 0.

Setelah pre-test dilakukan didapatkan hasil dengan nilai pre-test terendah adalah 1/5 dan tertinggi 4,5/5. Kemudian penulis melakukan model pembelajaran ekspositori untuk materi lapisan bumi pada peserta didik. Setelah melakukan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik, penulis memberikan soal post-test dengan hasil peserta didik mendapatkan nilai sempurna yaitu 5/5. Kemudian data yang didapat dihitung dengan metode N-Gain menggunakan Microsoft Exel dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penghitungan rata-rata N-Gain dan N-Gain presentase

Nama	pre test	post test	post-pre	ideal-pre	n gain skor	n gain skor (%)
Andriana Putri Kurniawati	3	5	2	2	1	100
Anisa Wulandari	3	5	2	2	1	100
Asti Dwi Pratiwi	4,5	5	0,5	0,5	1	100
Dewi Sulistianingsih	3	5	2	2	1	100
Farisa Aina Fahma	4	5	1	1	1	100
Harisma Atiqur Romadona	1	5	4	4	1	100
Ira Zakia Salsabila	4,5	5	0,5	0,5	1	100
Julia Anggraini	3,5	5	1,5	1,5	1	100
Lailatul Badriyah	4,5	5	0,5	0,5	1	100
Mela Eka Nuri Cahyani	3,5	5	1,5	1,5	1	100
Meyva Salsabilla	3,5	5	1,5	1,5	1	100
Rahmawati Yanita Sari	4	5	1	1	1	100
Ridha Sri Murti Rahayu	4	5	1	1	1	100
Rifqi Aulia Mafaza	4	5	1	1	1	100
Rizki Dwika Septiarini	4	5	1	1	1	100
Sayyidah Auliyaur Rohmah	1	5	4	4	1	100
Siti Zainaf	3	5	2	2	1	100
Wenie Ananda P. M.	4	5	1	1	1	100
Yuli Alya Putri	1	5	4	4	1	100
Mean	3,315789	5	1,684210526	1,684210526	1	100

Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata n-gain skor adalah 1 dimana dalam kriteria tingkat n-gain masuk pada kategori “ $g > 0,7$ ” dengan kriteria “tinggi” dan nilai rata-rata n-gain skor presentase adalah 100% dimana dalam kriteria efektivitas n-gain masuk pada kategori “ $> 76$ ” dengan tafsiran “efektif”, dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran ekspositori sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.[11]

Namun untuk mencapai efektivitas tersebut ada banyak hal yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik sebelum menerapkan model pembelajaran ini. Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menerapkan model pembelajaran ekspositori:

1. Persiapan Sebelum Mengajar  
 Sebelum menerapkan model pembelajaran ekspositori, penting bagi pendidik untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan dan proses yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Ini termasuk keterampilan seperti observasi.
2. Fokus pada Proses Sebagai Sama Pentingnya dengan Produk.  
 Dalam model pembelajaran ekspositori, pendidik harus memandang proses sebagai sama pentingnya dengan produk akhir. Ini berarti fokus pada bagaimana peserta didik belajar dan memahami materi, bukan hanya pada apakah mereka berhasil mengingat atau menerapkan informasi.
3. Mendorong Partisipasi Aktif peserta didik  
 Pendidik harus mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Ini bisa melalui diskusi kelompok, tugas praktis, atau proyek yang memungkinkan peserta didik untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

#### 4. Evaluasi dan Adaptasi Berkala

Penting bagi pendidik untuk secara berkala mengevaluasi efektivitas pendekatan mereka dan melakukan adaptasi sesuai dengan respon peserta didik. Evaluasi ini dapat membantu dalam memastikan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dan memenuhi kebutuhan peserta didik. [12]

#### Langkah model pembelajaran ekspositori

1. Pendahuluan: Memperkenalkan topik atau materi yang akan dipelajari.
2. Menyebutkan Konsep: Mendefinisikan konsep-konsep yang terkait dengan materi.
3. Pemberian Contoh-Contoh: Memberikan contoh konkret untuk memperjelas konsep.
4. Pendefinisian Konsep: Mendefinisikan konsep dengan lebih detail.
5. Pengujian Terhadap Siswa: Melakukan tes atau evaluasi untuk memastikan pemahaman peserta didik.
6. Penguatan: Meningkatkan pemahaman peserta didik melalui variasi metode pembelajaran.[13]

#### Prinsip-prinsip model pembelajaran ekspositori

1. Berorientasi pada Tujuan: Merencanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Korelasi Materi Pelatihan dengan Pengalaman Peserta: Menghubungkan materi pelatihan dengan pengalaman peserta atau hal-hal yang memungkinkan peserta latihan dapat memahami keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang mereka miliki.
3. Prinsip Berkelanjutan: Proses model pembelajaran ekspositori dapat mendorong peserta pelatihan untuk mempelajari lebih lanjut melalui proses belajar mandiri. [14]

#### Kelebihan model pembelajaran ekspositori

1. Efisiensi Waktu: Pembelajaran dapat dilakukan dengan cepat dan efisien karena guru mengendalikan seluruh proses.
2. Kejelasan Informasi: Informasi yang disampaikan lebih jelas dan terstruktur.
3. Kontrol Guru: Guru dapat mengatur ritme dan alur pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. [15]

#### Kekurangan model pembelajaran ekspositori

1. Pasifitas Siswa: Siswa cenderung pasif karena lebih banyak mendengarkan daripada berpartisipasi aktif.
2. Keterbatasan Kreativitas: Siswa tidak diberi banyak kesempatan untuk berpikir kritis atau kreatif.
3. Ketergantungan pada Guru: Pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan dan pengetahuan guru. [16]

Selain itu hal yang paling penting untuk dikuasai oleh seorang pendidik dalam menerapkan model pembelajaran ekspositori adalah penguasaan materi sebelum mengajar, hal ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, dimana keterampilan menjelaskan yang baik sangat penting karena sebagian besar pembelajaran terjadi melalui dialog dan penjelasan. Dengan pemahaman yang kuat, guru dapat memberikan penjelasan yang mantap, meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan. [17]

## 4. KESIMPULAN

Model pembelajaran ekspositori adalah metode pedagogi yang berpusat pada guru, di mana materi pelajaran disampaikan secara lisan kepada siswa dengan tujuan memaksimalkan pemahaman mereka. Guru memegang peran utama dalam proses ini, dan pendekatan pembelajarannya dirancang untuk mendukung peran guru sebagai sumber utama pembelajaran. Metode ini efektif dalam situasi di mana materi yang harus dipelajari luas dan waktu pelatihan terbatas. Guru memiliki fleksibilitas dalam menentukan urutan dan kedalaman materi yang diajarkan, memungkinkan penilaian terhadap pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran ekspositori menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah aplikasi model ini.

Penggunaan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan nilai siswa setelah pembelajaran, dengan nilai post-test lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test. Analisis N-Gain menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, dengan rata-rata N-Gain skor 1 dan persentase N-Gain 100%, menandakan efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk menerapkan model pembelajaran ekspositori dengan sukses, beberapa persiapan dan prinsip penting harus diperhatikan oleh pendidik. Persiapan sebelum mengajar, fokus pada proses serta produk, mendorong partisipasi aktif siswa, dan evaluasi serta adaptasi berkala adalah elemen kunci.

Langkah-langkah pembelajaran ekspositori melibatkan pendahuluan, penjelasan konsep, pemberian contoh, definisi konsep, pengujian, dan penguatan. Prinsip-prinsip berorientasi pada tujuan, korelasi materi dengan pengalaman siswa, dan prinsip berkelanjutan juga penting. Kelebihan model ini termasuk efisiensi waktu, kejelasan informasi, dan kontrol guru. Namun, ada juga kekurangan seperti potensi pasifitas siswa, keterbatasan kreativitas, dan ketergantungan pada kemampuan guru. Penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang materi sebelum mengajar, karena penjelasan yang baik sangat penting dalam pembelajaran ekspositori.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada HMPS Tadris IPA, kepada Ibu Atika Anggraini, M.Pd. Dosen Pengampu Mata Kuliah Strategi Pendidikan dan juga pada Teman-teman dan pihak lain yang selalu mendukung

### REFERENCES

- [1] A. Syukri and A. F. Rizki, "Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia," vol. 4, no. 2, 2021.
- [2] I. M. Suweta, "Model Pembelajaran Ekspository sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata," *JEAR*, vol. 4, no. 4, p. 467, Sep. 2020, doi: 10.23887/jea.v4i4.28644.
- [3] A. Alfian and A. A. Nurafransyah, "Perancangan Infografis Statis tentang Generalized Anxiety Disorder (GAD)," *VIS.HER*, vol. 2, no. 03, pp. 159–165, Aug. 2020, doi: 10.30998/vh.v2i03.856.
- [4] G. Ragin and A. Refando, "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," vol. 2, 2020.
- [5] F. Febrinita, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KOMPUTASI PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, no. 1, 2022.
- [6] D. Nababan and P. M. Sari, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK," vol. 2, 2023.
- [7] M. J. Putri, W. Aprison, I. Iswantir, and A. Afrinaldi, "Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK N 1 Payakumbuh," no. 1.
- [8] A. Wahab, J. Junaedi, and Muh. Azhar, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI," *basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 1039–1045, Mar. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i2.845.
- [9] Universitas Widya Dharma Klaten and S. Suwartini, "Efektivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 4 Barenglor," *JPM*, vol. 4, no. 2, pp. 29–37, Jan. 2019, doi: 10.37471/jpm.v4i2.18.
- [10] H. M. Ilyas and A. Syahid, "PENTINGNYA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAGI GURU," vol. 04, no. 01, 2018.
- [11] H. Munandar, "PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK BERBASIS PEER ASSESSMENT PADA KEGIATAN PRAKTIKUM IPA".
- [12] A. D. Rahmawati, "FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2012".
- [13] N. Agustina, "PENERAPAN STRATEGI DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER," 2015.
- [14] R. Siswondo and L. Agustina, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika," 2021.
- [15] N. A. K. Dewi and R. Riswanto, "Analisis penerapan strategi pembelajaran ekspositori terhadap prestasi belajar fisika ditinjau dari gaya belajar siswa," *JRKPF*, vol. 6, no. 1, p. 17, Apr. 2019, doi: 10.12928/jrkpf.v6i1.12643.
- [16] F. J. Waani and N. Kadowangko, "PERAN PENDIDIKAN DALAM PROSES PERUBAHAN SOSIAL DI DESA TUMALUNTUNG KECAMATAN KAUDITAN KABUPATEN MINAHASA UTARA," vol. 12, no. 4, 2019.

- [17] R. Mato, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATEMATIKA MATERI POKOK FUNGSI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SANO NGGOANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014.," *JIME*, vol. 1, no. 1, Apr. 2015, doi: 10.58258/jime.v1i1.9.
- [18] A. C. Dewi and M. Yahya, "Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Kejuruan," vol. 11, no. 2, 2022.
- [19] N. L. Khusniyah and L. Hakim, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING: SEBUAH BUKTI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS," *JTQ*, vol. 17, no. 1, pp. 19–33, Jul. 2019, doi: 10.20414/jtq.v17i1.667.
- [20] Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D," Alfabeta, Bandung, 2013.
- [21] Hake, "Analyzing charge Gain scores," America Educational Research Association's Division, 1999.